

## Lampiran 01

Tabel 15 : Jumlah lalat yang ditemukan di tiga lokasi penelitian pada musim panas, Oktober 1994.

No.kandang	Jml. lalat(1)	Jml. lalat(2)	Jml. lalat(3)
1.	6	9	23
2.	9	7	17
3.	7	9	19
4.	6	8	11
5.	9	11	15
6.	7	8	16
7.	10	9	25
8.	5	10	21
9.	7	11	18
10.	8	9	17
11.	5	10	14
12.	11	9	10
13.	10	12	27
14.	8	13	31
15.	11	11	30
16.	7	8	28
17.	9	8	13
18.	6	7	15
19.	8	6	18
20.	7	9	17
<b>J u m l a h</b>	<b>156</b>	<b>184</b>	<b>365</b>

## Keterangan :

- (1) Kec. Banyudono A = 130 m, H = 55 %, T = 29°C  
 (2) Kec. Mojosongo A = 270 m, H = 57 %, T = 30°C  
 (3) Kec. Ampel A = 700 m, H = 65 %, T = 27°C

Sumber : Data Primer oleh Retno Tri Andini / th 1994.

## Lampiran 02

Tabel 16 : Jumlah lalat yang ditemukan di tiga lokasi penelitian pada musim hujan, Desember 1994.

No.kandang	Jml. lalat(1)	Jml. lalat(2)	Jml. lalat(3)
1.	14	19	26
2.	13	16	30
3.	9	13	16
4.	11	17	15
5.	13	11	31
6.	14	19	24
7.	10	11	21
8.	9	8	22
9.	8	13	27
10.	13	9	23
11.	11	11	24
12.	15	13	17
13.	12	11	14
14.	11	17	19
15.	14	18	16
16.	10	13	17
17.	13	9	18
18.	12	19	16
19.	10	16	18
20.	8	13	27
<b>J u m l a h</b>	<b>230</b>	<b>278</b>	<b>421</b>

## Keterangan :

- (1) Kec. Banyudono A = 130 m, H = 65 %, T = 29°C  
 (2) Kec. Mojosongo A = 270 m, H = 68 %, T = 28°C  
 (3) Kec. Ampel A = 700 m, H = 85 %, T = 24°C

Sumber : Data Primer oleh Retno Tri Andini / th 1994.

## Lampiran 03

Analisa data untuk tabel 11

1. Jenis lalat *Stomoxys sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$	15	5	20
$T_2H_2A_2$	18	2	20
$T_3H_3A_3$	20	0	20
	$\Sigma = 53$	7	60

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 - \text{positif} \quad \frac{20}{60} \times 53 = 17,67$$

$$T_1H_1A_1 - \text{negatif} \quad \frac{20}{60} \times 7 = 2,33$$

$$T_2H_2A_2 - \text{positif} \quad \frac{20}{60} \times 53 = 17,67$$

$$T_2H_2A_2 - \text{negatif} \quad \frac{20}{60} \times 7 = 2,33$$

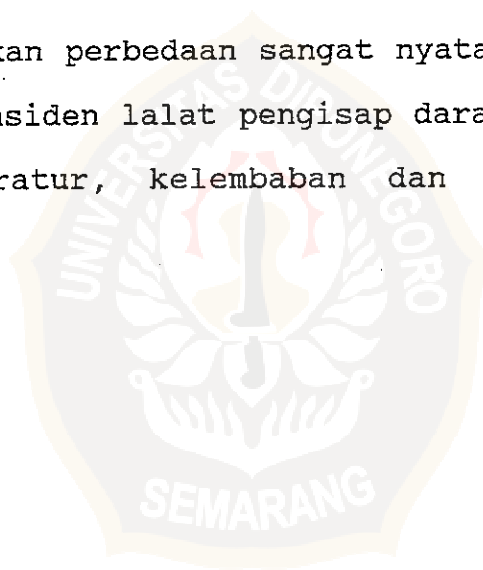
$$T_3H_3A_3 - \text{positif} \quad \frac{20}{60} \times 53 = 17,67$$

$$T_3H_3A_3 - \text{negatif} \quad \frac{20}{60} \times 7 = 2,33$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	(A - H) <sup>2</sup>	(A - H) <sup>2</sup> /H
15 - 17,67	7,129	0,404
5 - 2,33	7,129	3,06
18 - 17,67	0,109	0,006
2 - 2,33	0,109	0,047
20 - 17,67	5,429	0,307
0 - 2,33	5,429	2,33
		$\chi^2 = 6,154$

Uji  $\chi^2$  membuktikan perbedaan sangat nyata (melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Stomoxys sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.



1. Jenis lalat *Tabanus sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$	8	12	20
$T_2H_2A_2$	10	10	20
$T_3H_3A_3$	17	3	20
	$\Sigma = 35$	25	60

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 35 = 11,67$$

$$T_1H_1A_1 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 25 = 8,33$$

$$T_2H_2A_2 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 35 = 11,67$$

$$T_2H_2A_2 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 25 = 8,33$$

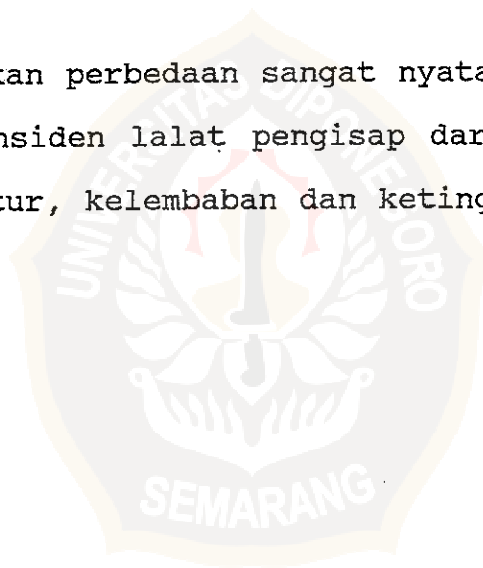
$$T_3H_3A_3 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 35 = 11,67$$

$$T_3H_3A_3 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 25 = 8,33$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	(A - H) <sup>2</sup>	(A - H) <sup>2</sup> /H
8 - 11,67	13,47	1,154
12 - 8,33	13,47	1,617
10 - 11,67	2,789	0,239
10 - 8,33	2,789	0,335
17 - 11,67	28,41	2,434
3 - 8,33	28,41	2,417
		$\chi^2 = 9,189$

Uji  $\chi^2$  membuktikan perbedaan sangat nyata (melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Tabanus sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.



## Lampiran 04

Analisa data untuk tabel 12

1. Jenis lalat *Stomoxys sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$	20	0	20
$T_2H_2A_2$	20	0	20
$T_3H_3A_3$	20	0	20
	$\Sigma = 60$	0	60

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 - \text{positif} \quad \frac{20}{60} \times 60 = 20$$

$$T_1H_1A_1 - \text{negatif} \quad \frac{20}{60} \times 0 = 0$$

$$T_2H_2A_2 - \text{positif} \quad \frac{20}{60} \times 20 = 20$$

$$T_2H_2A_2 - \text{negatif} \quad \frac{20}{60} \times 0 = 0$$

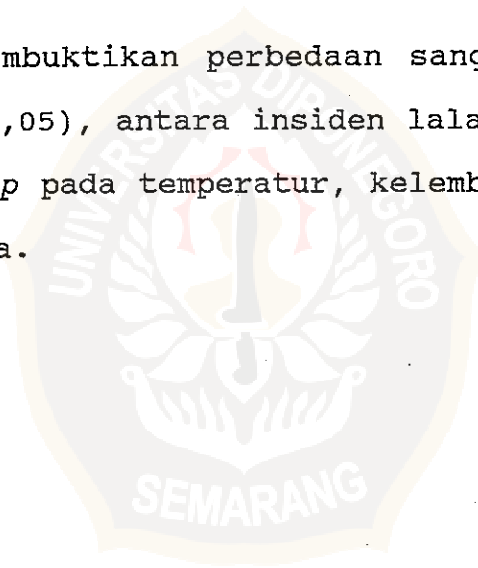
$$T_3H_3A_3 - \text{positif} \quad \frac{20}{60} \times 20 = 20$$

$$T_3H_3A_3 - \text{negatif} \quad \frac{20}{60} \times 0 = 0$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	(A - H) <sup>2</sup>	(A - H) <sup>2</sup> /H
20 - 20	0	0
0 - 0	0	0
20 - 20	0	0
0 - 0	0	0
20 - 20	0	0
0 - 0	0	0
		$\chi^2 = 0$

Uji  $\chi^2$  tidak membuktikan perbedaan sangat nyata (tidak melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Stomoxys sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.





2. Jenis lalat *Tabanus sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$	11	9	20
$T_2H_2A_2$	13	7	20
$T_3H_3A_3$	18	2	20
	$\Sigma = 42$	18	60

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 42 = 14$$

$$T_1H_1A_1 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 18 = 6$$

$$T_2H_2A_2 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 42 = 14$$

$$T_2H_2A_2 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 18 = 6$$

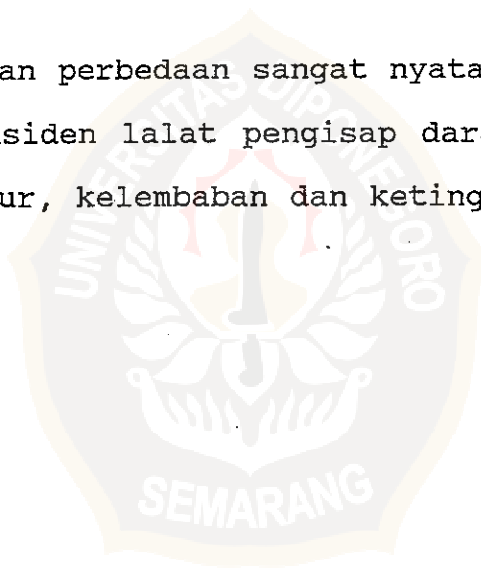
$$T_3H_3A_3 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 42 = 14$$

$$T_3H_3A_3 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 18 = 6$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	(A - H) <sup>2</sup>	(A - H) <sup>2</sup> /H
11 - 14	9	0,643
9 - 6	9	1,5
13 - 14	1	0,071
7 - 6	1	0,167
18 - 14	16	1,143
2 - 6	16	2,667
		$\chi^2 = 6,191$

Uji  $\chi^2$  membuktikan perbedaan sangat nyata (melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Tabanus sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.



3. Jenis lalat *Fucelia sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$	0	20	20
$T_2H_2A_2$	0	20	20
$T_3H_3A_3$	9	11	20
	$\Sigma = 9$	51	60

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 9 = 3$$

$$T_1H_1A_1 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 51 = 17$$

$$T_2H_2A_2 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 9 = 3$$

$$T_2H_2A_2 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 51 = 17$$

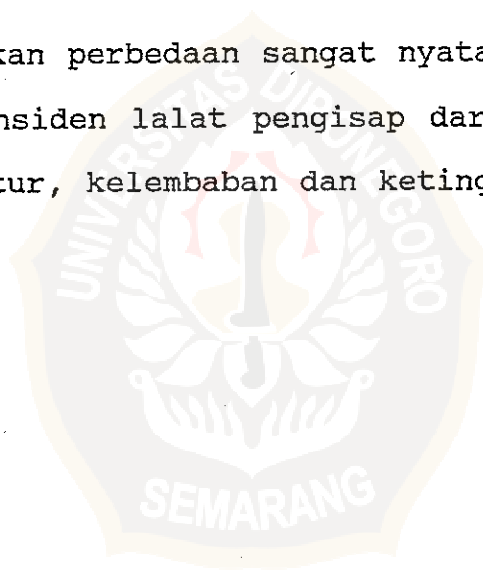
$$T_3H_3A_3 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 9 = 3$$

$$T_3H_3A_3 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 51 = 17$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
0 - 3	9	3
20 - 17	9	0,529
0 - 3	9	3
20 - 17	9	0,529
9 - 3	36	12
11 - 17	36	2,118
		$\chi^2 = 21,176$

Uji  $\chi^2$  membuktikan perbedaan sangat nyata (melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Fucelia* sp pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.



4. Jenis lalat *Ochthiphila sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$	0	20	20
$T_2H_2A_2$	3	17	20
$T_3H_3A_3$	7	13	20
	$\Sigma = 10$	50	60

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 10 = 3,33$$

$$T_1H_1A_1 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 50 = 16,67$$

$$T_2H_2A_2 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 10 = 3,33$$

$$T_2H_2A_2 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 50 = 16,67$$

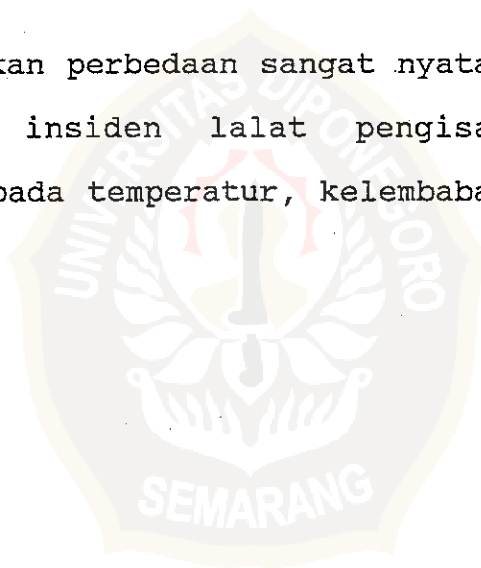
$$T_3H_3A_3 - \text{positif} \frac{20}{60} \times 10 = 3,33$$

$$T_3H_3A_3 - \text{negatif} \frac{20}{60} \times 50 = 16,67$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	(A - H) <sup>2</sup>	(A - H) <sup>2</sup> /H
0 - 3,33	11,089	3,33
20 - 16,67	11,089	0,665
3 - 3,33	0,109	0,033
17 - 16,67	0,109	0,007
7 - 3,33	13,469	4,045
13 - 16,67	13,469	0,808
		$\chi^2 = 8,888$

Uji  $\chi^2$  membuktikan perbedaan sangat nyata (melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Ochthiphila sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.



## Lampiran 05

Analisa perbandingan tabel 11 dan tabel 12.

1. Jenis lalat *Stomoxys sp* (Lokasi 1).

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$ (tabel 3)	15	5	20
$T_1H_1A_1$ (tabel 4)	20	0	20
$\Sigma =$	35	5	40

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 3) - positif } \frac{20}{40} \times 35 = 17,5$$

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 3) - negatif } \frac{20}{40} \times 5 = 2,5$$

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 4) - positif } \frac{20}{40} \times 35 = 17,5$$

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 4) - negatif } \frac{20}{40} \times 5 = 2,5$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
15 - 17,5	6,25	0,357
5 - 2,5	6,25	2,5
20 - 17,5	6,25	0,367
0 - 2,5	6,25	2,5
		$\chi^2 = 5,714$

Uji  $\chi^2$  membuktikan perbedaan sangat nyata (melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Stomoxys sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.

2. Jenis lalat *Tabanus sp* (Lokasi 1).

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_1H_1A_1$ (tabel 3)	8	12	20
$T_1H_1A_1$ (tabel 4)	11	9	20
$\Sigma =$	19	21	40

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 3) - positif } \frac{20}{40} \times 19 = 9,5$$

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 3) - negatif } \frac{20}{40} \times 21 = 10,5$$

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 4) - positif } \frac{20}{40} \times 19 = 9,5$$

$$T_1H_1A_1 \text{ (tabel 4) - negatif } \frac{20}{40} \times 21 = 10,5$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
8 - 9,5	2,25	0,237
12 - 10,5	2,25	0,214
11 - 9,5	2,25	0,237
9 - 10,5	2,25	0,214
		$\chi^2 = 0,922$

Uji  $\chi^2$  tidak membuktikan perbedaan sangat nyata (tidak melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Tabanus sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.



Lokasi 2. Kec. Mojosongo.

1. Jenis lalat *Stomoxys sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_2H_2A_2$ (tabel 3)	18	2	20
$T_2H_2A_2$ (tabel 4)	20	0	20
	$\Sigma = 38$	2	40

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 3) - positif } \frac{20}{40} \times 38 = 19$$

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 3) - negatif } \frac{20}{40} \times 2 = 1$$

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 4) - positif } \frac{20}{40} \times 38 = 19$$

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 4) - negatif } \frac{20}{40} \times 2 = 1$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
18 - 19	1	0,053
2 - 1	1	1
20 - 19	1	0,053
0 - 1	1	1
		$\chi^2 = 2,106$

Uji  $\chi^2$  tidak membuktikan perbedaan sangat nyata (tidak melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Stomoxys sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.

2. Jenis lalat *Tabanus sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_2H_2A_2$ (tabel 3)	10	10	20
$T_2H_2A_2$ (tabel 4)	13	7	20
	$\Sigma = 23$	17	40

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 3) - positif } \frac{20}{40} \times 23 = 11,5$$

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 3) - negatif } \frac{20}{40} \times 17 = 8,5$$

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 4) - positif } \frac{20}{40} \times 23 = 11,5$$

$$T_2H_2A_2 \text{ (tabel 4) - negatif } \frac{20}{40} \times 17 = 8,5$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
10 - 11,5	2,25	0,196
10 - 8,5	2,25	0,265
13 - 11,5	2,25	0,196
7 - 8,5	2,25	0,265
		$\chi^2 = 0,922$

Uji  $\chi^2$  tidak membuktikan perbedaan sangat nyata (tidak melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Tabanus sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.

Lokasi 3. Kec. Ampel.

1. Jenis lalat *Stomoxys sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_3H_3A_3$ (tabel 3)	20	0	20
$T_3H_3A_3$ (tabel 4)	20	0	20
$\Sigma = 40$	40	0	40

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 3) - positif } \frac{20}{40} \times 40 = 20$$

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 3) - negatif } \frac{20}{40} \times 0 = 0$$

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 4) - positif } \frac{20}{40} \times 40 = 20$$

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 4) - negatif } \frac{20}{40} \times 0 = 0$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
20 - 20	0	0
0 - 0	0	0
20 - 20	0	0
0 - 0	0	0

$$\chi^2 = 0$$

Uji  $\chi^2$  tidak membuktikan perbedaan sangat nyata (tidak melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Stomoxys sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.

2. Jenis lalat *Tabanus sp*

Parameter lingkungan	Jumlah kandang		$\Sigma$
	positif	negatif	
$T_3H_3A_3$ (tabel 3)	17	3	20
$T_3H_3A_3$ (tabel 4)	18	2	20
	$\Sigma = 35$	5	40

Frekuensi harapan yang diperoleh adalah :

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 3) - positif } \frac{20}{40} \times 35 = 17,5$$

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 3) - negatif } \frac{20}{40} \times 5 = 2,5$$

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 4) - positif } \frac{20}{40} \times 35 = 17,5$$

$$T_3H_3A_3 \text{ (tabel 4) - negatif } \frac{20}{40} \times 5 = 2,5$$

Data diatur dalam bentuk lajur sebagai berikut :

A - H	$(A - H)^2$	$(A - H)^2/H$
17 - 17,5	0,25	0,014
3 - 2,5	0,25	0,1
18 - 17,5	0,25	0,014
2 - 2,5	0,25	0,1
	$\chi^2 = 0,228$	

Uji  $\chi^2$  tidak membuktikan perbedaan sangat nyata (tidak melampaui aras 0,05), antara insiden lalat pengisap darah jenis *Tabanus sp* pada temperatur, kelembaban dan ketinggian yang berbeda.

## Lampiran 06

Tabel 17. Curah hujan di Kecamatan Banyudono, Mojosongo dan Ampel selama tahun 1988 di Kab. Boyolali.

Bulan	Banyudono		Mojosongo		Ampel	
	Mm	Hari	Mm	Hari	Mm	Hari
Januari	304	11	-	-	346,5	15
Februari	359	9	-	-	491	15
Maret	340	17	-	-	453	12
April	-	-	-	-	187	8
M e i	145	3	-	-	243	11
J u n i	144	5	-	-	35	4
J u l i	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	7	1
September	10	1	-	-	7	1
Oktober	179	12	-	-	369	18
Nopember	78	5	-	-	224	6
Desember	266	11	-	-	592	11
J u m l a h	1825	74	-	-	2945,5	102

Sumber : Dipertan Kab. Boyolali.

Keterangan : Kec. Mojosongo alatnya rusak.

## Lampiran 07

Tabel 18. Curah hujan di Kecamatan Banyudono, Mojosongo dan Ampel selama tahun 1990 di Kab. Boyolali.

Bulan	Banyudono		Mojosongo		Ampel	
	Mm	Hari	Mm	Hari	Mm	Hari
Januari	369	20	-	-	612	19
Februari	301	8	-	-	308	12
Maret	53	4	-	-	140	7
April	150	8	-	-	273	10
M e i	57	4	-	-	44	4
J u n i	48	4	-	-	74	4
J u l i	52	3	-	-	-	-
Agustus	31	2	-	-	10	1
September	10	1	-	-	6	1
Oktober	32	2	-	-	52	2
Nopember	84	6	-	-	58	3
Desember	255	19	-	-	246	16
J u m l a h	1442	81	-	-	1823	79
Th. 1989	1641	81	-	-	3584	106
Th. 1988	1825	74	-	-	2954	102

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Boyolali

Keterangan : Kec. Mojosongo alatnya rusak.

## Lampiran 08

Tabel 19. Curah hujan di Kecamatan Banyudono, Mojosongo dan Ampel selama tahun 1991 di Kab. Boyolali.

Bulan	Banyudono		Mojosongo		Ampel	
	Mm	Hari	Mm	Hari	Mm	Hari
Januari	518	24	-	-	468	17
Februari	436	25	-	-	457	12
Maret	215	15	-	-	65	6
April	134	17	-	-	248	12
M e i	74	1	-	-	70	3
J u n i	-	-	-	-	-	-
J u l i	29	2	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	24	1	-	-	65	1
Nopember	183	12	-	-	151	10
Desember	312	18	-	-	253	18
J u m l a h	1930	115	-	-	1777	79
Th. 1990	1442	81	-	-	1823	79
Th. 1989	1641	81	-	-	3584	106

Sumber : Dipertan Kab. Boyolali.

Keterangan : Kec. Mojosongo alatnya rusak.

## Lampiran 09

Tabel 20. Curah hujan di Kecamatan Banyudono, Mojosongo dan Ampel selama tahun 1992 di Kab. Boyolali.

Bulan	Banyudono		Mojosongo		Ampel	
	Mm	Hari	Mm	Hari	Mm	Hari
Januari	290	15	-	-	439	18
Februari	280	14	-	-	508	23
Maret	331	16	-	-	347	22
April	197	12	-	-	187	16
M e i	98	7	-	-	56	8
J u n i	11	2	-	-	23	2
J u l i	5	1	-	-	7	2
Agustus	90	5	-	-	136	12
September	32	2	-	-	42	4
Oktober	126	6	-	-	40	10
Nopember	343	10	-	-	426	16
Desember	260	12	-	-	260	14
J u m l a h	2063	102	-	-	2471	147
Th. 1991	1930	115	-	-	1777	79
Th. 1990	1442	81	-	-	1823	79

Sumber : Dipertan Kab. Boyolali.

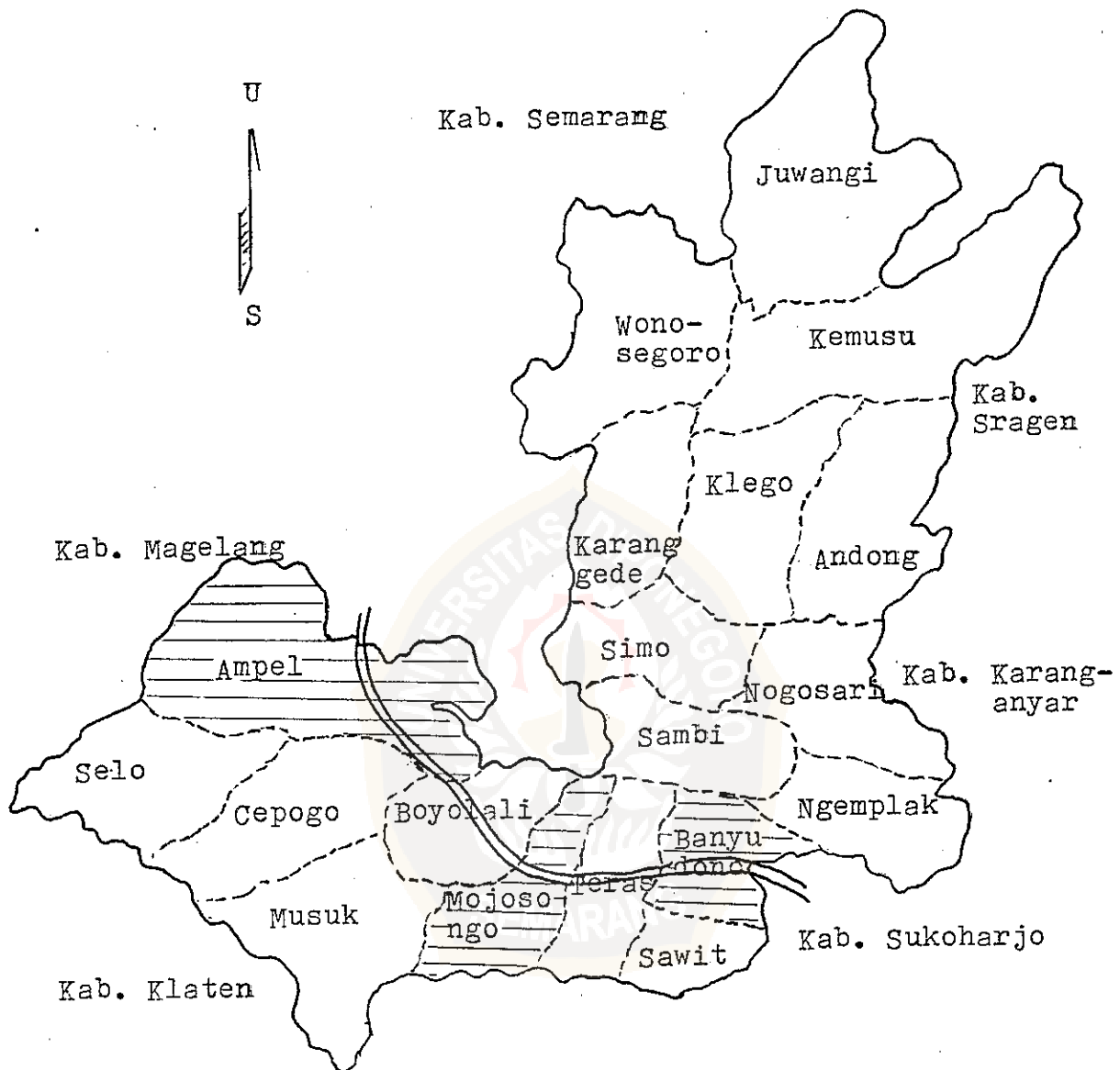
Keterangan : Kec. Mojosongo alatnya rusak.



## Lampiran 10.

## PETA DAERAH TINGKAT II BOYOLALI

Skala 1 : 240.000



Keterangan : Lokasi penelitian adalah gambar yang diarsir.

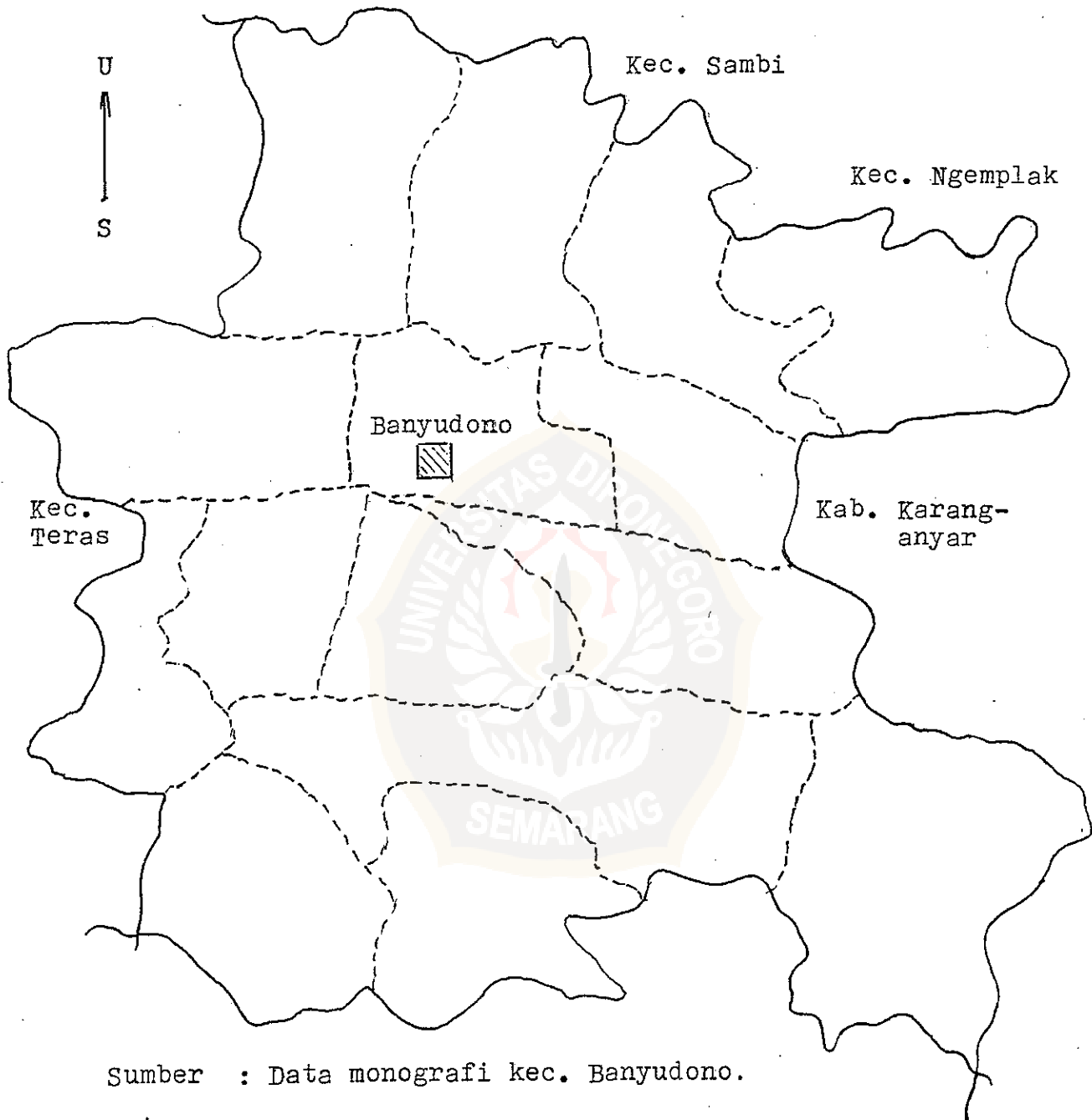
== Jalan raya Semarang - Solo

Sumber : Dipertan Kab. Boyolali.

Lampiran 11.

## PETA KECAMATAN BANYUDONO

Skala 1 : 50.000



Sumber : Data monografi kec. Banyudono.

Keterangan :



Daerah sampel

Lampiran 12.

PETA KECAMATAN MOJOSONGO

Skala 1 : 50.000

Kec. Susukan



Kec. Boyolali

Mojosongo

Kec. Teras

Keterangan :



Daerah sampel

Kec. Tulung Kab. Klaten





## Lampiran 14

Tabel V Khi-Kuadrat

Kepala lajur menunjukkan besarnya peluang pada ekor

d.k. \ p	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1.	1.323	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2.	2.773	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3.	4.108	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4.	5.385	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5.	6.626	9.236	11.071	12.833	15.086	16.750
6.	7.841	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7.	9.037	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8.	10.219	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9.	11.389	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10.	12.549	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11.	13.701	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12.	14.845	18.549	21.026	23.337	26.217	28.299
13.	15.984	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14.	17.117	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15.	18.245	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801

Catatan kaki : Disesuaikan dari tabel 10 yang dimuat dalam *Handbook of statistical tables* karangan D.B. Owen, Addison-Wesley, 1962, h. 50. Dicitak ulang seizin U.S. Atomic Energy Commision.

Shefler, Statistika untuk biologi, farmasi, kedokteran, dan ilmu yang bertautan.